

Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Dalam Membaca Q.S An-Nasr Pada Mata Pelajaran PAI Di Kelas III SDN 57 Kaur Melalui Media Audio Visual

Tini Satria

SDN 57 Kaur
tinisatria89@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kualitas pembelajaran di kelas III SDN 57 Kaur semester I tahun pelajaran 2022/2023 pada materi pokok membaca QS. Al-Nasr belum sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai rata-rata tes yang kurang dari nilai Kriteria Ketuntasan Minimal/KKM (75) yang telah ditentukan, yaitu dari jumlah siswa 18 hanya 9 siswa saja yang sudah tuntas atau memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sedangkan siswa yang lain memperoleh nilai kurang dari KKM, dan setelah di rata-rata dari 7 siswa diperoleh nilai rata-rata 74. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan media audio visual dapat meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam pada materi pokok membaca QS.An-Nasr siswa kelas III semester I SDN 57 Kaur tahun pelajaran 2022/2023 . Hal ini dibuktikan dari hasil nilai rata-rata ulangan harian yang mengalami peningkatan. Hal ini tampak dari nilai rata-rata hasil tes pra siklus 74 dengan presentase ketuntasan belajar sebesar 68%, sedangkan nilai rata-rata hasil tes siklus I 79 dengan presentase ketuntasan belajar sebesar 73%, dan nilai rata-rata hasil tes siklus II 84 dengan presentase ketuntasan belajar sebesar 90%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media audio visual dapat meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam pada materi pokok membaca QS. AN-Nasr siswa kelas III semester I SDN 57 Kaur tahun pelajaran 2022/2023.

Kata Kunci: Media Audio Visual, Prestasi Belajar, Pembelajaran PAI.

Pendahuluan

Pendidikan Agama Islam (PAI) diharapkan menghasilkan manusia yang selalu berupaya menyempurnakan iman, takwa, dan akhlak, serta aktif membangun peradaban dan keharmonisan kehidupan, khususnya dalam memajukan peradaban bangsa yang bermartabat. Manusia seperti itu diharapkan tangguh dalam menghadapi tantangan, hambatan, dan perubahan yang muncul dalam pergaulan masyarakat baik dalam lingkup lokal, nasional, regional maupun global.

Pendidik diharapkan dapat mengembangkan metode pembelajaran sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar. Peran semua unsur sekolah, orang tua siswa dan masyarakat sangat penting dalam mendukung keberhasilan pencapaian tujuan Pendidikan Agama Islam.

Kualitas pembelajaran di kelas III SDN 57 Kaur pada materi pokok membaca QS. An-Nasr belum sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai rata-rata tes yang kurang dari nilai Kriteria Ketuntasan Minimal/KKM (75) yang telah ditentukan, yaitu dari jumlah siswa 18 hanya 9 siswa saja yang sudah tuntas atau memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sedangkan siswa yang lain memperoleh nilai kurang dari KKM, dan setelah di rata-rata dari 18 siswa diperoleh nilai rata-rata 74. Selain itu, situasi pembelajaran di kelas pasif, hal ini ditunjukkan oleh: kurangnya perhatian siswa dalam menerima pelajaran, kurangnya keberanian siswa dalam bertanya, kurangnya semangat siswa dalam mengikuti pelajaran, kurangnya kesungguhan siswa dalam membaca materi pelajaran, kurangnya kesungguhan siswa dalam menjawab pertanyaan dari guru, sehingga terkesan guru adalah sumber utama dalam kelas.

Dari hasil diskusi antara kepala sekolah dan guru dapat disimpulkan bahwa kondisi sebagaimana diuraikan tersebut di atas adalah disebabkan oleh metode pembelajaran yang dipilih guru belum tepat. Oleh karena itu, guru akan mencoba menggunakan salah satu media yaitu media audio visual untuk meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam pada materi

pokok membaca QS. An-Nasr pada siswa kelas III semester I SDN 57 Kaur , sehingga Penelitian Tindakan Kelas ini diberi judul, “Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Dalam Membaca Q.S.An-Nasr Pada Mata Pelajaran PAI Dikelas III Dengan Menggunakan Media Audio Visual.”

Tinjauan Pustaka

Media Audio Visual Terhadap Prestasi Belajar

1. Prestasi Belajar

Setiap guru pasti memiliki keinginan agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang dibimbingnya. Karena itu guru harus memiliki hubungan dengan siswa yang dapat terjadi melalui proses belajar-mengajar. Setiap proses belajar-mengajar keberhasilannya diukur dari seberapa jauh hasil belajar yang dicapai siswa. Hasil belajar berasal dari dua kata dasar yaitu hasil dan belajar. Istilah hasil dapat diartikan sebagai sebuah prestasi dari apa yang telah dilakukan, dan belajar menurut Thursan Hakim adalah suatu proses perubahan di dalam kepribadian manusia dan perubahan tersebut di tampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir dan lain-lain kemampuan. Jadi pengertian hasil belajar/prestasi belajar dapat diartikan sebagaimana ditulis oleh Cormentya Sitanggang dkk adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan uraian di atas, prestasi belajar dapat diartikan sebagai hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri siswa sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar yang lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru. Sedangkan prestasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar Pendidikan Agama Islam materi pokok membaca QS. An-Nasr siswa yang diperoleh setelah mengikuti proses belajar.

2. Media Audio Visual

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh sekolah, dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Guru sekurang-kurangnya dapat menggunakan alat yang murah dan efisien yang meskipun sederhana dan bersahaja tetapi merupakan keharusan dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Disamping mampu menggunakan alat-alat yang tersedia, guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan membuat media pengajaran yang akan digunakannya apabila media tersebut belum tersedia. Untuk itu guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pengajaran.

3. Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa dengan Media Audio Visual

Pembelajaran merupakan proses untuk meramu sarana dan prasarana pendidikan untuk mencapai kualitas yang diharapkan. Kualitas lulusan pendidikan sangat ditentukan oleh seberapa jauh guru mampu mengelola dan mengolah segala komponen pendidikan melalui proses belajar-mengajar. Artinya keberhasilan pembelajaran sangat tergantung pada kemampuan seorang guru dalam melaksanakan proses belajar-mengajar sehingga mencapai hasil sesuai dengan apa yang diinginkan pada tujuan pendidikan. Meskipun sarannya lengkap tetapi jika guru tidak mampu mengolah sarana melalui proses belajar-mengajar, maka kualitas pendidikan akan rendah.

Proses belajar-mengajar (PBM) seringkali dihadapkan pada materi yang abstrak dan di luar pengalaman siswa sehari-hari, sehingga materi ini menjadi sulit diajarkan guru dan sulit dipahami siswa. Visualisasi adalah salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengkonkritkan sesuatu yang

abstrak. Gambar dua dimensi atau model tiga dimensi adalah visualisasi yang sering dilakukan dalam PBM. Pada era informatika visualisasi berkembang dalam bentuk gambar bergerak (animasi) yang dapat ditambahkan suara (audio).

Tidak bisa dipungkiri bahwa teknologi multimedia mampu memberi kesan yang besar dalam bidang komunikasi dan pendidikan karena bisa mengintegrasikan teks, grafik, animasi, audio dan video. Multimedia telah mengembangkan proses pengajaran dan pembelajaran ke arah yang lebih dinamik. Namun yang lebih penting ialah pemahaman tentang bagaimana menggunakan teknologi tersebut dengan lebih efektif dan dapat menghasilkan idea-idea untuk pengajaran dan pembelajaran. Pada masa kini, guru perlu mempunyai kemahiran dan keyakinan diri dalam menggunakan teknologi ini dengan cara yang paling berkesan, suasana pengajaran dan pembelajaran yang interaktif, serta lebih menggalakkan komunikasi aktif antara berbagai hal. Penggunaan komputer multimedia dalam proses pengajaran dan pembelajaran adalah dengan tujuan meningkatkan mutu pengajaran dan pembelajaran.

Pemanfaatan teknologi merupakan kebutuhan mutlak dalam dunia pendidikan sehingga sekolah benar-benar menjadi ruang belajar dan tempat siswa mengembangkan kemampuannya secara optimal, dan nantinya mampu berinteraksi ke tengah-tengah masyarakatnya. Lulusan sekolah yang mampu menjadi bagian intergeral peradaban masyarakatnya. Keinginan tersebut tidak mudah dicapai apabila sekolah-sekolah yang ada tidak tanggap untuk melakukan perubahan.

Hasil Dan Pembahasan

Pelaksanaan Siklus

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan sebanyak dua siklus. Skenario Pembelajaran PAI pada Kelas III SD Negeri 57 Kaur tentang karangan Narasi dengan Audio Visual berdasarkan hasil observasi/pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa. Deskripsi hasil penelitian setiap siklusnya dikemukakan berikut ini.

1. Siklus I

a. Deskripsi Hasil Observasi Terhadap Aktivitas Guru

Berdasarkan Observasi yang dilakukan oleh pengamat terhadap proses pembelajaran pada video simulasi, hasil observasi terhadap aktivitas guru dapat dikategorikan "Cukup", kategori cukup ini berada pada rata-rata skor 28,5 (Data terlampir). Hasil tersebut menunjukkan bahwa masih ada beberapa aspek yang perlu dibenahi. Hasil observasi aktivitas guru pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus I

No	Pengamat	Skor
1	Pengamat 1	28
2	Pengamat 2	29
Total skor		57
Rata-rata skor		28,5
Kriteria		Cukup

Dari tabel diatas, berdasarkan hasil pengamatan kedua pengamat ada beberapa aspek penilaian yang ditemukan yaitu:

- 1) Aspek yang termasuk kriteria baik dikemukakan berikut ini.
 - a) Guru menyampaikan prosedur pembelajaran dan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan runtut dan baik hal ini dapat mengarahkan dan memfokuskan siswa pada kegiatan yang akan dilaksanakan.

- b) Guru mengarahkan siswa Membaca Surah An-Nasr sesuai dengan tema yang telah ditentukan dengan menggunakan media gambar seri.
 - c) Guru memberikan evaluasi pembelajaran dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana materi pembelajaran dapat dipahami oleh siswa.
 - d) Guru mengadakan perayaan pembelajaran dengan memberikan kesempatan bertanya kepada siswa dan terahir bernyanyi bersama sehingga siswa merasa dilibatkan dalam pembelajaran.
- 2) Aspek yang termasuk kriteria cukup yaitu:
- a) Guru dalam memberikan apersepsi dengan bercerita tentang pengalaman sendiri dan tidak melibatkan siswa.
 - b) Guru memberikan penjelasan materi mengenai narasi dengan menggunakan media Audio Visual dalam proses pembelajarannya guru hanya menjelaskan secara umum dan kurang memanfaatkan media sehingga siswa masih banyak yang kurang memahami.
 - c) Guru memutar Audio Surah An-Nasr pengiring belajar sebagai alat motivasi kepada siswa tetapi suara musik yang diputar dengan nada yang tidak teratur.
 - d) Guru membimbing siswa memperbaiki pilihan kata atau ejaan.
 - e) Guru membimbing hanya 12 orang siswa untuk menulis kembali hasil dari penyuntingan.
 - f) Guru membimbing hanya 12 orang siswa untuk memeriksa atau memperbaiki hasil tulisannya.
- 3) Aspek yang termasuk kriteria kurang yaitu:
- a) Guru hanya membimbing 8 orang siswa dalam bertukar hasil tulisan dengan temannya.
 - b) Guru meminta siswa membaca hasil tulisan temannya.
 - c) Guru hanya membimbing 8 orang siswa dalam memperbaiki Bacaan Surah An-Nasr masing-masing.
 - d) Guru kurang membimbing dan mengarahkan siswa dalam menyimpulkan pembelajaran.
- 4) Aspek observasi yang termasuk kriteria cukup yaitu:
- a) Hanya 12 orang siswa yang menanggapi apersepsi dan motivasi yang diberikan guru.
 - b) Siswa mendengarkan musik dengan suara yang tidak kondusif dan mengganggu menyerap pelajaran.
 - c) Siswa Membaca Surah An-Nasr belum sesuai dengan tema.
 - d) Siswa hanya memperbaiki pilihan kata atau ejaan saja.
 - e) Hanya 12 orang siswa saja yang menulis kembali hasil dari penyuntingannya.
 - f) Siswa menyimpulkan pembelajaran tanpa dituliskan dipapan tulis dan hanya dijelaskan.
- 5) Aspek yang termasuk kriteria kurang yaitu:
- a) Hanya 8 orang siswa bertukar hasil tulisan dengan temannya.
 - b) Siswa hanya membaca atau mengoreksi hasil dari tulisan temannya
 - c) Hanya 8 orang siswa saja yang memperbaiki isi Bacaan Surah An-Nasr
 - d) Siswa kurang mengerti tentang pilihan kata dan ejaan.

b. Deskripsi Nilai Akhir Siswa

Setelah dilaksanakan proses pembelajaran Membaca Surah An-Nasr dengan menerapkan Audio Surah An-Nasr maka pada akhir pembelajaran diadakan penilaian tes tertulis dengan meminta siswa membuat sebuah karangan narasi. Penilaian ini digunakan untuk mengetahui hasil Membaca Surah An-Nasr siswa dengan menggunakan Audio Surah An-Nasr.

Nilai hasil Membaca Surah An-Nasr siswa ini digunakan sebagai nilai ketuntasan belajar siswa yang ditunjukkan pada persentase ketuntasan belajar klasikal. Berdasarkan jumlah siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 maka dihitung nilai rata-rata kelas dan nilai persentase ketuntasan belajar klasikal. Dari data ini dapat diketahui bahwa proses pembelajaran yang sudah dilakukan suatu kelas sudah tuntas atau belum tuntas. Hasil tes keterampilan Membaca Surah An-Nasr siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 2. Nilai Akhir Keterampilan Membaca Surah An-Nasr Siswa pada Siklus I

No	Nama	Nilai Siklus I			
		Angka	Huruf	Keterangan	
				Tuntas	Belum Tuntas
1	AS	58	C		
2	A	58	C		
3	CH	58	E		
4	DA	58	C		
5	DR	59	D		
6	ALJ	73	B		
7	CA	50	D		
8	AF	73	B		
9	DF	61	C		
10	HT	75	B		
11	JSN	73	B		
12	FA	73	B		
13	WA	78	B		
14	MD	75	B		
15	RB	70	B		
16	ZR	68	C		
N = 16		$\sum x = 1089$	-	9 orang	7 orang

Tabel 3. Analisis Nilai Akhir Keterampilan Membaca Surah An-Nasr Siswa pada Siklus I

Tingkat kualifikasi kemampuan	Jumlah siswa	Persentase
Tidak Tuntas	7	40%
Tuntas	9	60%
Jumlah	16	100%
Nilai rata-rata kelas		59,80
Ketuntasan belajar klasikal		60%

Dari hasil belajar di atas menunjukkan bahwa proses pembelajaran pada siklus I belum tuntas, karena sesuai dengan K13 bahwa proses pembelajaran di kelas dikatakan tuntas secara klasikal apabila 75% siswa dikelas mendapat nilai ≥ 70 untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Ketidaktuntasan pada siklus I ini disebabkan karena pembelajaran yang telah dilakukan belum berjalan dengan baik. Siswa masih banyak yang kurang paham dalam proses

pembelajaran dengan menggunakan Audio Surah An-Nasr. Siswa masih belum mampu dalam mengemukakan ide serta gagasan mereka ke

c. Refleksi Siklus I

1) Refleksi aktivitas guru

Refleksi dilakukan untuk memperbaiki aktivitas guru yang termasuk kriteria cukup dan kurang menjadi kriteria baik. Langkah-langkah perbaikan yang termasuk kriteria cukup dikemukakan berikut ini.

- a) Guru dalam memberikan apersepsi dengan tidak hanya bercerita tentang pengalaman guru saja tetapi sebaiknya guru menggali dulu pengetahuan siswa tentang pengalaman mereka yaitu meminta beberapa siswa Membaca Surah An-Nasr.
- b) Guru sebaiknya membimbing siswa untuk lebih memperhatikan Audio Surah An-Nasr yang dipajang dipapan tulis dalam memberikan penjelasan materi karangan narasi sehingga siswa mendapatkan inspirasi dalam menulis karangan narasi.
- c) Guru mengkondusifkan suara Audio Surah An-Nasr pengiring dengan nada yang berfluktasi teratur hal ini akan merangsang ketenangan otak anak hingga 80%.
- d) Guru sebaiknya lebih memperhatikan dan membimbing siswa pada saat siswa memperbaiki pilihan kata dan ejaan sehingga tidak ada siswa yang memperbaiki pilihan kata atau ejaannya saja.
- e) Siswa menuliskan kembali hasil dari penyuntingannya yaitu dengan cara guru sebaiknya lebih membimbing dan mengarahkan siswa untuk menuliskan kembali hasil dari penyuntingannya.
- f) Guru sebaiknya lebih membimbing siswa untuk memeriksa dan memperbaiki hasil tulisannya yaitu dengan cara membimbing siswa secara keseluruhan.

2) Refleksi untuk Aktivitas Siswa

Refleksi dilakukan untuk memperbaiki aktivitas siswa yang termasuk kriteria cukup dan kurang menjadi kriteria baik. Langkah-langkah perbaikan yang termasuk kriteria cukup dikemukakan berikut ini.

- a) Siswa kurang bersemangat menanggapi apersepsi yang diberikan oleh guru ini disebabkan guru hanya bercerita tentang pengalaman guru saja sebaiknya Guru dalam memberikan apersepsi dengan tidak hanya bercerita tentang pengalaman guru saja tetapi siswa diikut sertakan bercerita tentang pengalaman mereka yaitu dengan cara meminta beberapa siswa Membaca Surah An-Nasr.
- b) Siswa sebaiknya mendengarkan musik pengiring belajar dengan tenang dan tidak berisik dalam pembelajaran dan guru mengkondusifkan suara Audio Surah An-Nasr pengiring belajar dengan nada yang berfluktasi teratur.
- c) Siswa sebaiknya Membaca Surah An-Nasr sesuai dengan tema yaitu dengan cara guru menyediakan media gambar yang sesuai dengan tema karangan.
- d) Siswa sebaiknya memperbaiki pilihan kata dan ejaan dengan cara guru lebih memperhatikan dan membimbing siswa pada saat memperbaiki pilihan kata dan ejaan.
- e) Siswa sebaiknya menuliskan kembali hasil dari penyuntingannya dengan cara guru lebih membimbing dan mengarahkan siswa untuk menuliskan kembali hasil dari penyuntingan.

- f) Siswa sebaiknya menyimpulkan pembelajaran dengan guru mengarahkan untuk menyimpulkan materi pembelajaran dengan cara meminta siswa menjelaskan sekaligus menuliskan kesimpulannya dipapan tulis.

2. Siklus II

a. Deskripsi Hasil Observasi Terhadap Aktivitas Guru

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh kedua pengamat terhadap proses pembelajaran dikategorikan “Baik”, disini terjadi peningkatan dalam proses pembelajaran dibandingkan dengan hasil observasi pada siklus I, namun masih ada beberapa aspek yang perlu dibenahi. Hasil observasi diperoleh rata-rata skor 35,5 (Data terlampir) seperti pada tabel.

Tabel 4. Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus II.

No	Pengamat	Skor
1	Pengamat 1	36
2	Pengamat 2	35
Total skor		71
Rata-rata skor		35,5
Kriteria		Baik

Dari tabel diatas, terlihat bahwa hasil observasi dari hasil proses pembelajaran yang dilakukan guru termasuk dalam kriteria ‘baik’. Namun berdasarkan hasil pengamatan kedua pengamat ada tiga aspek penilaian yang termasuk kriteria cukup dikemukakan berikut ini:

- 1) Guru masih membimbing siswa dalam membaca atau mengoreksi hasil tulisan saja.
- 2) Guru masih tidak merata membimbing siswa pada saat siswa memperbaiki isi tulisannya.
- 3) Guru masih membimbing dan mengarahkan 12 orang siswa dalam memperbaiki pilihan kata dan ejaan.

b. Deskripsi Hasil Observasi Terhadap Aktivitas Siswa

Observasi terhadap aktivitas belajar siswa pada saat proses pembelajaran pada siklus II ini juga meliputi 13 aspek. Dari analisa hasil observasi secara keseluruhan terhadap aktivitas siswa yaitu “Baik” (Data terlampir) dengan rata-rata skor sebesar 33 seperti pada tabel dibawah ini.

Tabel 5. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II

No	Pengamat	Skor
1	Pengamat 1	33
2	Pengamat 2	33
Total skor		58
Rata-rata skor		33
Kriteria		Baik

Dari tabel di atas, terlihat data hasil observasi yang dilakukan oleh kedua pengamat diperoleh total skor 58 dan rata-rata skor 33 dari data ini menunjukkan bahwa aktivitas yang dilakukan siswa pada proses pembelajaran dalam kriteria “baik”. Namun masih terlihat dari aspek penilaian pada lembar observasi yang dilakukan oleh dua orang pengamat, ternyata masih perlu dibenahi dalam pelaksanaan pembelajaran masih kriteria cukup yaitu:

- 1) Siswa belum mampu memperbaiki pilihan kata dan ejaan
- 2) Siswa kurang mampu dalam memperbaiki isi tulisannya.

3) Siswa kurang mampu mengoreksi hasil tulisan temannya.

Tabel 6. Nilai Akhir Keterampilan Membaca Surah An-Nasr Siswa pada Siklus II

No	Nama	Nilai Siklus II			
		Angka	Huruf	Keterangan	
				Tuntas	Belum Tuntas
1	Aldava sadewa	65	C		
2	Akbar	81	A		
3	Ayu Apriani	79	B		
4	Dio anugrah	70	B		
5	Dodi pebriansyah	73	B		
6	Faizal Ali Joksen	73	B		
7	Chintika	72	B		
8	Ajiza Fatmawati	75	B		
9	Dechi	58	C		
10	Lailatu Sa'diah	68	C		
11	Jesika	70	B		
12	Filia Agustin	78	B		
13	Wahyutein Azdi	93	A		
14	Rizki	76	B		
15	Raffi	73	B		
16	Resi sulistri	69	C		
N = 16			-	12 orang	4 orang

Keterampilan Membaca Surah An-Nasr Siswa pada Siklus II

Tingkat kualifikasi kemampuan	Jumlah siswa	Persentase
Tuntas	12	85%
Tidak tuntas	4	15%
Jumlah	16	100%
Nilai rata-rata kelas		73,96
Ketuntasan belajar klasikal		87,5%

Dari hasil belajar di atas menunjukkan bahwa proses pembelajaran Membaca Surah An-Nasr dengan menerapkan Audio Surah An-Nasr pada siklus II sudah mencapai ketuntasan belajar klasikal, yaitu dengan perolehan nilai rata-rata kelas mencapai 73,96 dan persentase ketuntasan belajar secara klasikal adalah 87,5%. Ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus II sudah tuntas, karena sesuai dengan K13 bahwa Ketuntasan pembelajaran pada siklus II ini disebabkan karena pembelajaran Membaca Surah An-Nasr dengan penerapan Audio Surah An-Nasr yang telah dilakukan sudah berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat pada lembar observasi guru dan siswa selama proses pembelajaran semakin meningkat serta nilai rata-rata kelas dan persentase ketuntasan belajar secara klasikal juga ikut meningkat.

c. Refleksi Siklus II

Berdasarkan perbaikan-perbaikan terhadap aspek-aspek yang masih termasuk ke dalam kategori cukup pada proses pembelajaran di siklus II mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya. Namun demikian pada proses pembelajaran aspek-aspek yang masih masuk ke dalam kategori cukup, harus diperbaiki pada proses pembelajaran selanjutnya atau menjadi perhatian bagi peneliti.

Pembahasan Dari Setiap Siklus

Pada penelitian ini pembelajaran dilakukan dengan Audio Visual untuk meningkatkan hasil belajar Membaca Surah An-Nasr materi PAI siswa kelas III SD Negeri 57 Kaur. Berdasarkan hasil pengamatan pada kegiatan pembelajaran pada model ini yang telah dilaksanakan melalui siklus I dan siklus II diperoleh gambaran bahwa kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran telah meningkat.

Dari hasil analisis data observasi terhadap aktivitas guru pada proses pembelajaran siklus I dan siklus II yang dilakukan dalam penelitian ini diketahui bahwa proses pembelajaran dapat menjadi lebih baik, artinya terjadi peningkatan rata-rata skor pengamatan pada siklus II. Hal ini berarti bahwa proses pembelajaran dengan menerapkan Audio Visual untuk meningkatkan kemampuan Membaca Surah An-Nasr siswa pada materi PAI kelas III SD Negeri 57 Kaur yang telah dilaksanakan berjalan dengan baik.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Proses pembelajaran Membaca Surah An-Nasr dengan menerapkan metode pembelajaran *Audio Visual* sudah berjalan dengan baik, baik dari segi aktivitas guru maupun dari segi aktivitas siswa. Hal ini terlihat peningkatan dari tiap siklus seperti yang didapatkan dari analisa data observasi. Untuk aktivitas guru di siklus I diperoleh data obserfasi yang termasuk kriteria baik adalah; (a) guru menyampaikan tujuan pembelajaran; (b) guru mengarahkan siswa menulis karangan Narasi; (c) guru memberikan evaluasi pembelajaran; dan (d) guru mengadakan perayaan pembelajaran. Pembelajaran dengan menggunakan Audio Surah An-Nasr dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam Membaca Surah An-Nasr pada mata pelajaran PAI di kelas III SD Negeri 57 Kaur . Hal ini terlihat dari terjadinya peningkatan persentase keterampilan Membaca Surah An-Nasr siswa secara klasikal pada kegiatan belajar mengajar pra siklus, siklus I dan siklus II. Kemampuan Membaca Surah An-Nasr siswa secara klasikal pada pra siklus diperoleh nilai rata-rata siswa 48%, siklus I diperoleh nilai rata-rata siswa mencapai 59,80 dengan ketuntasan hasil belajar klasikal adalah 60% sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan dengan diperoleh nilai rata-rata siswa yang mencapai 73,96 dengan persentase ketuntasan hasil belajar siswa adalah 87,5%. Hal ini juga dilihat dari segi banyaknya siswa yang mendapatkan nilai 65 keatas sebanyak 5 orang, nilai 70 ke atas pada siklus I sebanyak 4 orang yang telah tuntas dalam pembelajaran sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 12 orang yang telah tuntas dalam proses pembelajaran Membaca Surah An-Nasr dengan menggunakan Audio Surah An-Nasr di kelas III SDN 57 Kaur .

Bibliografi

- Al-hami d, Zaid, H usein, *Ringkasan Ihya' Ulumuddin*; Jakarta, Pestaka Amani, 1995.
- Ari Kunto, Suharsimi, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*: Jakarta, Bumi Aksara, 2006
- Arifin Zaenal, *Evaluasi Pembelajaran*: Jakarta, Direktorat Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia, 2009
- Asnawir, *Media Pembelajaran*: Jakarta, Ciputat Press, 2002
- Bisri, M, *Akhlak*; Jakarta, Departemen Pendidikan Islam, Departemen Agama RI, 2009
- Budiami n, Ami n, *Bimbingan Konseling*; Jakarta, Di retkorat Pendidikan Islam, Departemen Agama RI, 2009
- Departemen Agama RI, *AlQuran terjamahan*; Jakarta, Khaerul Bayan, 2005 Djamaroh, Syaiful Bahri, *Strategi Pembelajaran Mangajar*: Jakarta, PT. Rineka Ci pta, 2006
- Hamalik, Oemar, *Penerapan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*; 2001

- Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*; Jakarta, Bumi Aksara, 2006 Hermawan, Haris, *Fisilafat Pendidikan Islam*; Jakarta, Direkorat Pendidikan Islam, Departemen Agama RI, 2009
- Ismail, *Stratagi pembelajaran Islam Berbasis PAIKEM*: Semarang, Rasail Media Group, 2008
- Lutfi, Ahmad, *Pembelajaran Al-qur'an dan Hadits*; Jakarta, Derektoral Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia, 2009 Majid, Abdul, *Penerapan Pembelajaran*; Bandung, P.T Remaja